



## ANALISIS LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. UNILEVER Tbk. TAHUN 2020 – 2022

Kohar<sup>1)\*</sup>, Juliono<sup>2)</sup>, Annisa Desi Rahmasari<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Lampung. Indonesia

Email correspondence: [koharlampung@umpri.ac.id](mailto:koharlampung@umpri.ac.id)

### Abstrak

Laporan sumber dan penggunaan kas merupakan informasi keuangan berupa rincian lengkap tentang sumber-sumber kas dan penggunaannya dalam operasi perusahaan. Analisis terhadap sumber dan penggunaan kas memungkinkan manajemen dapat mengetahui sumber-sumber kas untuk pendanaan dan penggunaan sumber-sumber tersebut dalam operasi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas pada PT. Unilever Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah PT. Unilever Tbk. dengan menggunakan laporan keuangan PT. Unilever Tbk. sebagai populasi dan menggunakan teknik sampling *non-probabilitas convenience sampling* serta pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu sumber dan penggunaan kas pada PT. Unilever Tbk. pada tahun 2020 – 2021 sebesar Rp. 2.459.257.000.000,- sedangkan sumber dan penggunaan kas pada PT. Unilever Tbk. pada tahun 2021 – 2022 sebesar Rp. 2.980.575.000.000.

**Kata Kunci** : Laporan sumber, Penggunaan Kas

### Abstract

*The statement of sources and uses of cash is financial information in the form of complete details about the sources of cash and their use in the company's operations. Analysis of the sources and uses of cash allows management to know the sources of cash for funding and the use of these sources in company operations. The purpose of this study was to determine the sources and uses of cash at PT Unilever Tbk. This research uses descriptive method. The subject of this research is PT Unilever Tbk. using the financial statements of PT Unilever Tbk. as a population and using non-probability convenience sampling techniques and data collection using documentation. The results of this study are the sources and uses of cash at PT. Unilever Tbk. in 2020 - 2021 amounted to Rp. 2,459,257,000,000, - while the sources and uses of cash at PT. Unilever Tbk. in 2021 - 2022 amounted to Rp. 2,980,575,000,000.*

**Keywords:** Source Report, Use of Cash

## **PENDAHULUAN**

Salah satu assets perusahaan yang dapat memberikan gambaran aktifitas perusahaan secara keseluruhan dalam satu siklus atau periode adalah kas, yaitu bentuk aktiva paling likuid yang dapat digunakan dengan segera agar mampu memenuhi kewajiban finansial dalam operasi perusahaan. Dalam pengertian ini mengindikasikan bahwa karena sifatnya yang likuid, maka terdapat keharusan bahwa kas dalam perusahaan harus mampu memberi jaminan berupa kemampuan untuk membayar atau membiayai operasi perusahaan, pada sisi yang lain pembiayaan tersebut harus diarahkan dan ditujukan untuk memperoleh hasil lebih besar dibandingkan jumlah kas yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen dalam perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan arus kas secara optimal sehingga kas dapat memberikan kontribusi terhadap keuntungan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka manajemen kas merupakan salah satu masalah penting dalam pengelolaan perusahaan, yaitu bagaimana proses pengumpulan dan pengaturan arus kas perusahaan. Dalam pengertian ini mengindikasikan bahwa manajemen kas merupakan aktifitas organisasi atau perusahaan terkait dengan keuangan dalam pengendalian operasi usaha, investasi keuangan, aktifitas pembiayaan, serta mitigasi yang terkait dengan aktifitas tersebut. Oleh karena itu, manajemen kas pada hakekatnya merupakan sistem pengelolaan kas yang bertujuan menjaga ketersediaan kas yang memadai untuk operasional perusahaan. Ketersediaan kas yang memadai dalam manajemen kas dapat diartikan dengan keseimbangan arus kas yang memungkinkan manajemen perusahaan dapat merencanakan alokasi penggunaan kas atas penerimaan atau penghasilan yang terjadi. Oleh karena itu manajemen kas merupakan salah satu tindakan perusahaan yang penting untuk dilakukan secara berkesinambungan. Manajemen kas menuntut perusahaan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan sehingga perusahaan mengetahui jumlah pasti kelebihan kas pada waktu-waktu tertentu sehingga manajemen kas menjadi komponen pokok dalam stabilitas keuangan suatu perusahaan.

Stabilitas keuangan perusahaan merupakan kondisi yang memungkinkan keuangan perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu mengalokasikan sumber pendanaan atau pembiayaan untuk berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan. Efektifitas keuangan perusahaan dimaksudkan adalah kondisi yang menunjukkan keberhasilan atau capaian tujuan yang telah direncanakan perusahaan, sedangkan efisiensi merupakan optimalisasi hasil capaian tujuan perusahaan dengan penggunaan sumber pembiayaan yang dikeluarkan. Dengan demikian, stabilitas keuangan dalam manajemen kas dapat diukur berdasarkan besarnya arus kas masuk berupa sumber-sumber dana yang digunakan dalam operasi perusahaan

dan besarnya arus kas keluar berupa pembiayaan yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui stabilitas keuangan perusahaan diperlukan adanya analisis sumber dan penggunaan kas yang ditujukan untuk mengetahui perubahan kas dalam satu periode akuntansi. Analisis terhadap sumber dan penggunaan kas memungkinkan manajemen dapat mengetahui sumber-sumber kas untuk pendanaan dan penggunaan sumber-sumber tersebut dalam operasi perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis keuangan yang penting disamping alat analisis keuangan yang lain. Melalui analisis sumber dan penggunaan kas, manajemen dapat mengetahui sumber pembiayaan perusahaan dan besarnya dari setiap sumber pembiayaan tersebut yang dapat memperbesar arus kas masuk. Analisis sumber dan penggunaan kas juga memungkinkan manajemen dapat mengetahui efektifitas pembiayaan, artinya kesesuaian pembiayaan operasional yang dilakukan dengan sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjadinya penyimpangan penggunaan sumber pendanaan sesuai peruntukan dapat dihindari.

Deana Puspita Sari dan Sendi Gusnandar Arnan (2021) dalam penelitiannya untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil dari laporan sumber dan penggunaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2019 dan 2018 menjelaskan bahwa sumber kas berasal aktiva lancar lainnya, utang usaha, terutang lainnya, kenaikan rekening antar wilayah dan saldo laba. Kemudian dalam penggunaan kasnya PT. Pos Indonesia (Persero) berasal dari piutang usaha, aset tetap, aset tidak lancar lainnya, clearing dan kas.
- 2) Hasil dari analisis sumber dan penggunaan kas PT. Pos Indonesia (Persero) menjelaskan bahwa :
  - a) Jumlah sumber kas sebesar Rp. 24.154.673.073. Dari jumlah tersebut sumber kas terbesar yang diperoleh pada tahun 2019 yaitu berasal dari kenaikan saldo laba sebesar Rp. 18.768.548.159 atau sebesar 77,7% dari tahun sebelumnya.
  - b) Jumlah penggunaan kas sebesar Rp. 24.154.673.073. dari jumlah tersebut penggunaan kas terbesar diperoleh pada tahun 2019 yaitu berasal dari kenaikan clearing sebesar Rp. 22.683.701.403 atau sebesar 94%

Selanjutnya Jumria dan Rahmadani (2021) dalam penelitian pada masalah yang sama menyimpulkan sebagai berikut: “Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis sumber dan penggunaan kas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk. Dari tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan kas

sebesar Rp. 81.286.299. Hal ini terjadi karena kas dan setara kas pada tahun 2018 sebesar Rp. 55.917.194 dan meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp. 137.203.493. Sumber kas pada tahun 2019 sebesar Rp.788.957.896 sedangkan penggunaan kas tahun 2019 sebesar Rp.707.671.597. Sumber kas terbesar di tahun 2019 berasal dari Liabilitas jangka panjang utang bank sebesar Rp. 175.459.256, sedangkan penggunaan kas terbesar di tahun 2019 berasal dari aset keuangan lainnya sebesar Rp. 140.611.874, sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber kas lebih besar dari penggunaan kas.”

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan sumber dan penggunaan kas merupakan informasi keuangan berupa rincian lengkap tentang sumber-sumber kas dan penggunaannya dalam operasi perusahaan. Oleh karena itu, laporan sumber dan penggunaan kas dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam kebijakan keuangan perusahaan, utamanya adalah untuk menyusun anggaran atau perencanaan kas pada periode-periode berikutnya sehingga manajemen dapat mengendalikan pembiayaan perusahaan dan dapat dilakukan efisiensi penggunaan kas. Selain efisiensi, laporan sumber dan penggunaan kas dapat memberikan arahan atau dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis dalam rencana pembiayaan operasi perusahaan. Dengan demikian dapat diduga bahwa, analisis terhadap laporan dan penggunaan kas memiliki peran penting sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dalam bidang keuangan pada perusahaan, baik dalam skala besar maupun skala kecil, diantaranya adalah pada PT Unilever Tbk.

Sebagai perusahaan multi nasional dan terbuka dalam bursa efek, PT Unilever Tbk. memiliki kewajiban untuk memberikan informasi keuangan yang menyangkut operasi perusahaan, sehingga pemegang saham, investor maupun pihak-pihak lain dapat memperoleh akses yang akurat menyangkut operasi perusahaan. Salah satunya adalah sebagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis sumber-sumber pembiayaan dan penggunaan sumber-sumber tersebut dalam operasi perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Artinya, tipe penelitian yang menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data-data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah analisis sumber dan penggunaan kas pada PT. Unilever Tbk. tahun 2020 – tahun 2022.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi diperlukan

untuk mendapatkan data mengenai keadaan di lapangan dengan cara mengumpulkan data dengan melihat dokumen atau catatan yang ada berupa laporan keuangan pada PT. Unilever Tbk.

Populasi berupa laporan keuangan pada PT. Unilever Tbk dari website PT. Unilever Tbk atau [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id) sample yang digunakan adalah laporan posisi keuangan atau neraca pada PT. Unilever Tbk pada tahun 2020 sampai tahun 2022. Dalam pengambilan sampelnya penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probabilitas convenience sampling*, dengan alasan penelitian ini sudah memiliki informasi mengenai elemen yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sebuah sampel penelitian tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa langkah-langkah yang akan menghasilkan laporan sumber dan penggunaan kas pada PT. Unilever Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Work Sheet (Kertas Kerja)**  
**Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas Tahun Periode 31 Desember 2020 – 2021**

PT. UNILEVER Tbk.						
<i>Work Sheet (Kertas Kerja) Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas</i>						
31 Desember 2020 – 2021						
<i>(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>						
Keterangan	31-Des		Perubahan		Kas	
	2020	2021	D	K	Sumber	Penggunaan
<b>ASET</b>						
<b>Aset Lancar</b>						
Kas dan setara kas	844.076	325.197		518.879	518.879	
Piutang Usaha						
- Pihak Ketiga	4.978.160	4.136.690		841.470	841.470	
- Pihak Berelasi	317.128	379.865	62.737			62.737
Uang muka dan piutang lain-lain						
- Pihak Ketiga	70.109	52.939		17.170	17.170	
- Pihak Berelasi	47.957	68.645	20.688			20.688
Persediaan	2.463.104	2.453.871		9.233	9.233	
Beban dibayar dimuka	17.827	21.691	3.864			3.864
Pajak dibayar di muka	89.999	159.413	69.414			69.414
Klaim pengembalian pajak		43.897	43.897			43.897
<b>Aset Tidak Lancar</b>						
Aset tetap	10.419.902	10.102.086		317.816	317.816	
Aset takberwujud	408.242	474.825	66.583			66.583
Aset hak-guna	767.137	719.196		47.941	47.941	
Aset tidak lancar lainnya	49.066	68.292	19.226			19.226

<b>LIABILITAS</b>						
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						
Pinjaman bank	3.015.000	1.850.000	1.165.000			1.165.000
Utang usaha						
- Pihak Ketiga	4.123.391	4.364.070	240.679	240.679		
- Pihak Berelasi	154.226	207.282	53.056	53.056		
Utang pajak						
- Pajak penghasilan badan	703.410	535.042	168.368			168.368
- Pajak lain-lain	259.179	194.871	64.308			64.308
Akrual	2.360.004	2.631.420	271.416	271.416		
Utang lain-lain						
- Pihak Ketiga	1.669.573	1.670.045	472	472		
- Pihak Berelasi	872.483	786.534	85.949			85.949
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek						
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek						
Liabilitas pajak tangguhan	212.333	258.638	46.305	46.305		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka panjang						
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	846.804	803.617	43.187			43.187
<b>EKUITAS</b>						
Saldo laba yang belum dicadangkan	4.749.808	4.133.709	616.099			616.099
<b>JUMLAH</b>			<b>2.459.257</b>	<b>2.459.257</b>	<b>2.459.257</b>	<b>2.459.257</b>

Tabel 2

Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas PT. Unilever Tbk. Tahun 2020-2021

PT. UNILEVER Tbk.			
Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas			
31 Desember 2020 – 2021			
<i>(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>			
Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Berkurangnya kas dan setara kas	518.879	Bertambahnya piutang usaha Pihak berelasi	62.737
Berkurangnya piutang usaha Pihak ketiga	841.470	Bertambahnya uang muka dan piutang lain-lain Pihak berelasi	20.688
Berkurangnya uang muka dan piutang lain-lain Pihak ketiga	17.170	Bertambahnya beban dibayar dimuka	3.864

Berkurangnya persediaan	9.233	Bertambahnya pajak dibayar di muka	69.414
Berkurangnya aset tetap	317.816	Bertambahnya klaim pengembalian pajak	43.897
Berkurangnya aset hak-guna	47.941	Bertambahnya aset takberwujud	66.583
Bertambahnya utang usaha Pihak ketiga	240.679	Bertambahnya aset tidak lancar lainnya	19.226
Bertambahnya utang usaha Pihak berelasi	53.056	Berkurangnya pinjaman bank	1.165.000
Bertambahnya akrual	271.416	Berkurangnya utang pajak Pajak penghasilan badan	168.368
Bertambahnya utang lain-lain Pihak ketiga	472	Berkurangnya utang pajak Pajak lain-lain	64.308
Bertambahnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	35.555	Berkurangnya utang lain-lain Pihak berelasi	85.949
Bertambahnya liabilitas pajak tangguhan	46.305	Berkurangnya liabilitas sewa - bagian jangka pendek	29.937
Bertambahnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka panjang	59.265	Berkurangnya liabilitas sewa - bagian jangka panjang	43.187
		Berkurangnya saldo laba yang belum dicadangkan	616.099
<b>JUMLAH</b>	<b>2.459.257</b>		<b>2.459.257</b>

Sumber kas terbesar pada tahun 2020 – 2021 berasal dari penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp. 841.470.000.000,- yang diikuti oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp. 518.879.000.000,- berkurangnya aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp. 317.816.000.000 dan Rp. 47.941.000.000,- berkurangnya uang muka dan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp. 17.170.000.000,- adanya penurunan persediaan sebesar Rp.9.233.000.000,- kemudian terjadi penambahan utang usaha pihak ketiga dan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp.240.679.000.000 dan Rp. 53.056.000.000,- bertambahnya akrual sebesar Rp. 271.416.000.000,- bertambahnya utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp. 472.000.000,- serta bertambahnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang sebesar Rp. 35.555.000.000, Rp. 46.305.000.000, dan Rp. 59.265.000.000.

Penggunaan kas terbesar pada tahun 2020 – 2021 berasal dari berkurangnya pinjaman bank sebesar Rp. 1.165.000.000.000 yang diikuti adanya penambahan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp. 62.737.000.000,- bertambahnya uang muka dan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp. 20.688.000.000,- bertambahnya beban dibayar dimuka dan pajak dibayar dimuka sebesar Rp. 3.864.000.000 dan Rp. 69.414.000.000, penambahan dari klain pengembalian pajak sebesar Rp. 43.897.000.000,- bertambahnya aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp. 66.583.000.000 dan Rp.19.226.000.000,- kemudian terjadinya penurunan utang pajak pajak penghasilan badan dan utang pajak pajak lain-lain sebesar Rp. 168.368.000.000 dan Rp. 64.308.000.000,- berkurangnya utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp. 85.949.000.000,- berkurangnya liabilitas sewa – bagian jangka pendek dan liabilitas sewa – bagian jangka panjang sebesar Rp. 29.937.000.000 dan Rp.

43.187.000.000,- serta terjadi penurunan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp. 616.099.000.000.

**Tabel 3**  
**Work Sheet (Kertas Kerja)**  
**Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas Tahun Periode 31 Desember 2021 - 2022**

PT. UNILEVER Tbk.						
Work Sheet (Kertas Kerja) Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas						
31 Desember 2021 – 2022						
<i>(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>						
Keterangan	31-Des		Perubahan		Kas	
	2021	2022	D	K	Sumber	Penggunaan
<b>ASET</b>						
<b>Aset Lancar</b>						
Kas dan setara kas	325.197	502.882	177.685			177.685
Piutang Usaha						
- Pihak Ketiga	4.136.690	3.507.072		629.618	629.618	
- Pihak Berelasi	379.865	417.427	37.562			37.562
Uang muka dan piutang lain-lain						
- Pihak Ketiga	52.939	212.065	159.126			159.126
- Pihak Berelasi	68.645	74.246	5.601			5.601
Persediaan	2.453.871	2.625.116	171.245			171.245
Beban dibayar dimuka	21.691	23.750	2.059			2.059
Pajak dibayar di muka	159.413	205.210	45.797			45.797
Klaim pengembalian pajak	43.897			43.897	43.897	
<b>Aset Tidak Lancar</b>						
Aset tetap	10.102.086	9.536.027		566.059	566.059	
Aset takberwujud	474.825	447.059		27.766	27.766	
Aset hak-guna	719.196	627.048		92.148	92.148	
Aset tidak lancar lainnya	68.292	78.287	9.995			9.995
<b>LIABILITAS</b>						
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						
Pinjaman bank	1.850.000	600.000	1.250.000			1.250.000
Utang usaha						
- Pihak Ketiga	4.364.070	4.508.015		143.945	143.945	
- Pihak Berelasi	207.282	191.959	15.323			15.323
Utang pajak						
- Pajak penghasilan badan	535.042	439.770	95.272			95.272
- Pajak lain-lain	194.871	219.181		24.310	24.310	
Akrual	2.631.420	3.998.399		1.366.979	1.366.979	
Utang lain-lain						
- Pihak Ketiga	1.670.045	1.454.252	215.793			215.793
- Pihak Berelasi	786.534	850.657		64.123	64.123	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka	122.639	144.369		21.730	21.730	

pendek						
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	83.249	35.621	47.628			47.628
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						
Liabilitas pajak tangguhan	258.638	253.601	5.037			5.037
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka panjang	1.239.856	976.629	263.227			263.227
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	803.617	648.405	155.212			155.212
<b>EKUITAS</b>						
Saldo laba yang belum dicadangkan	4.133.709	3.809.696	324.013			324.013
<b>JUMLAH</b>			<b>2.980.575</b>	<b>2.980.575</b>	<b>2.980.575</b>	<b>2.980.575</b>

**Tabel 4**  
**Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas PT. Unilever Tbk. Tahun 2021-2022**

PT. UNILEVER Tbk.			
Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas			
31 Desember 2021 – 2022			
<i>(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>			
Sumber Kas		Penggunaan Kas	
Akun	Jumlah	Akun	Jumlah
Berkurangnya piutang usaha Pihak ketiga	629.618	Bertambahnya kas dan setara kas	177.685
Berkurangnya klaim pengembalian pajak	43.897	Bertambahnya piutang usaha Pihak berelasi	37.562
Berkurangnya aset tetap	566.059	Bertambahnya uang muka dan piutang lain-lain Pihak ketiga	159.126
Berkurangnya aset takberwujud	27.766	Bertambahnya uang muka dan piutang lain-lain Pihak berelasi	5.601
Berkurangnya aset hak-guna	92.148	Bertambahnya persediaan	171.245
Bertambahnya utang usaha Pihak ketiga	143.945	Bertambahnya beban dibayar dimuka	2.059
Bertambahnya utang pajak Pajak lain-lain	24.310	Bertambahnya pajak dibayar di muka	45.797
Bertambahnya akrual	1.366.979	Bertambahnya aset tidak lancar lainnya	9.995
Bertambahnya utang lain-lain Pihak berelasi	64.123	Berkurangnya pinjaman bank	1.250.000
Bertambahnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	21.730	Berkurangnya utang usaha Pihak berelasi	15.323
		Berkurangnya utang pajak Pajak penghasilan badan	95.272
		Berkurangnya utang lain-lain Pihak ketiga	215.793
		Berkurangnya liabilitas sewa - bagian jangka pendek	47.628
		Berkurangnya liabilitas pajak tangguhan	5.037
		Berkurangnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka panjang	263.227
		Berkurangnya liabilitas sewa -	155.212

		bagian jangka panjang
		Berkurangnya saldo laba yang belum dicadangkan 324.013
<b>JUMLAH</b>	<b>2.980.575</b>	<b>2.980.575</b>

Sumber kas terbesar pada tahun 2021 – 2022 berasal dari bertambahnya akrual sebesar Rp. 1.366.979.000.000 yang diikuti oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp. 629.618.000.000,- penurunan dari kalim pengembalian pajak sebesar Rp. 43.897.000.000,- berkurangnya aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna sebesar Rp. 566.059.000.000, Rp. 27.766.000.000, dan Rp. 92.148.000.000,- kemudian terjadi penambahan utang usaha pihak ketiga Rp. 143.945.000.000,- bertambahnya utang pajak pajak lain-lain sebesar Rp. 24.310.000.000,- bertambahnya utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp. 64.123.000.000,- serta bertambahnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek sebesar Rp. 21.730.000.000.

Penggunaan kas terbesar pada tahun 2021 – 2022 berasal dari berkurangnya pinjaman bank sebesar Rp. 1.250.000.000.000,- yang diikuti adanya penambahan kas dan setara kas sebesar Rp. 177.685.000.000,- bertambahnya piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp. 37.562.000.000,- bertambahnya uang muka dan piutang lain-lain pihak ketiga dan uang muka dan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp. 159.126.000.000 dan 5.601.000.000,- bertambahnya persediaan sebesar Rp. 171.245.000.000,- bertambahnya beban dibayar dimuka dan pajak dibayar dimuka sebesar Rp. 2.059.000.000 dan Rp. 45.797.000.000,- bertambahnya aset tidak lancar lainnya sebesar Rp. 9.995.000.000,- kemudian terjadinya penurunan usaha pihak berelasi sebesar Rp. 15.323.000.000,- berkurangnya utang pajak penghasilan badan sebesar Rp. 95.272.000.000,- berkurangnya utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp. 215.793.000.000,- berkurangnya liabilitas sewa – bagian jangka pendek dan liabilitas sewa – bagian jangka panjang sebesar Rp. 47.628.000.000 dan Rp. 155.212.000.000,- penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp. 5.037.000.000,- berkurangnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang sebesar Rp. 263.227.000.000,- serta terjadi penurunan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp. 324.013.000.000.

**KESIMPULAN**

Sumber kas pada PT. Unilever Tbk. pada tahun 2020-2021 berasal dari berkurangnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, uang muka dan piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, aset tetap, dan aset hak-guna. Serta bertambahnya utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek dan jangka panjang, dan liabilitas pajak tangguhan. Dengan jumlah keseluruhan sumber kas pada PT. Unilever Tbk. pada tahun 2020-2021 sebesar Rp. 2.459.257.000.000.

Sedangkan sumber kas pada PT. Unilever Tbk. pada tahun 2021-2022 sebesar Rp. 2.980.575.000,- yang berasal dari berkurangnya piutang usaha pihak ketiga, klaim pengembalian pajak, aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak guna. Serta bertambahnya utang usaha pihak ketiga, utang pajak – pajak lain-lain, akrual, utang lain-lain pihak berelasi, dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek.

Dilihat dari kedua akun penggunaan kas terdapat banyak kesamaan akun antara tahun 2020 – 2021 dengan tahun 2021 -2022 yaitu bertambahnya piutang usaha pihak berelasi, beban dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka dan aset tidak lancar lainnya, serta berkurangnya pinjaman bank, utang pajak pajak penghasilan badan, liabilitas sewa – bagian jangka pendek, liabilitas sewa – bagian jangka panjang, dan saldo laba yang belum dicadangkan. Penggunaan kas terbesar pada tahun 2020 – 2021 dan tahun 2021 – 2022 berasal dari pinjaman bank sebesar Rp. 1.165.000.000.000 dan Rp.1.250.000.000.000.

Ketepatan dalam mengelola kondisi keuangan khususnya kas sangat baik, dimana penjumlahan kolon sumber kas dan penggunaan kas sama besarnya, serta adanya kenaikan dari jumlah sumber dan penggunaan kas dari tahun ke tahun. Jumlah sumber dan penggunaan kas pada tahun 2020 – 2021 sebesar Rp. 2.459.257.000.000 sedangkan jumlah sumber dan penggunaan kas pada tahun 2021 – 2022 sebesar Rp. 2.980.575.000.000,- maka kenaikannya sebesar Rp. 521.318.000.000 atau 21%.

## DAFTAR REFERENSI

- Candra, R. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Pt. Polychem Indonesia Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA)*, 1(1), 26-35.  
<https://ojs.iainbatuangsar.ac.id/ojs/index.php/jaksya/article/view/2741/1935>. Diakses 20 Januari 2023.
- JUMRIA, J., & RAHMADANI, R. (2021). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. MULIA INDUSTRIINDO, Tbk. *Movere Journal*, 3(1), 17-36.  
<http://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/MV/article/view/167/126>. Diakses 20 Januari 2023.
- Sari, D. P., & Arnan, S. G. (2021). TINJAUAN ATAS ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS UJUNGBERUNG 40100. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(1), 1925-1938.  
<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/jakp/article/view/226/75>. Diakses 20 Januari 2023.
- Ardiprawiro. (2015). *Dasar Manajemen Keuangan*. Universitas Gunadarma, Depok.
- Arif Aliyansyah, Muhammad. (2021). *Kitab Suci Anak Akuntansi : Seri Akuntansi Perusahaan Jasa*. Bening Media Publishing, Palembang
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Firmantyas Putri Pertiwi, Imanda., Puspitosari, Indriyana., Laela Wijayati, Fitri. (2020). *Pengantar Akuntansi Lanjutan*. PT RajaGrafindo Persada, Depok
- Hery. (2016). *Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta

- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Bumi Aksara, Jakarta
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana : Prenada Media Grup, Jakarta
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, Depok
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan*. BPFE & ANDI, Yogyakarta
- Sumardi, Rebin dan Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS, Jakarta
- Suryadharma. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Uwais Inspirasi Indonesia, Jawa Timur
- Sutrisno, (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Wahyu Hidayat, Wastam. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, Jawa Timur
- Yunanto, M., Dwi S. Sianipar, Irna., Juniarti Manik, Suriana. (2015). *Manajemen Keuangan*. Laboratorium Manajemen Menengah Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Depok.